

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Jl. Pancing Lingkungan XI Gang. Bengkel 72 Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara, pada bulan Oktober-November 2023.

#### **3.2. Alat dan Bahan**

##### **3.2.1 Alat**

Pada penelitian ini alat yang akan digunakan adalah, timbangan digital, tempat minum, kandang, pisau, mangkok, nampan, karung, tali, belender, alat ukur (pita ukur), thermometer, alat pembersih kandang, alat tulis.

##### **3.2.2 Bahan**

Bahan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah, itik peking (*Day Old Duck*), Pakan komersil, tepung ikan gabus, air.

#### **3.3. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dan 5 perlakuan dan 5 ulangan dengan total ada 25 itik peking.

Po= Pakan Komersil 1000gr

P1= Pakan Komersil 980gr+Tepung Ikan Gabus 20gr

P2= Pakan Komersil 960gr+Tepung Ikan Gabus 40gr

P3 = Pakan Komersil 940gr+Tepung Ikan Gabus 60gr

P4 = Pakan Komersil 920gr+Tepung Ikan Gabus 80gr

Adapun bentuk kombinasi perlakuan dan ulangan sebagai berikut:

Tabel 3.1. Kombinasi Perlakuan

Perlakuan	Ulangan					
	1	2	3	4	5	6
<b>P0</b>	P <sub>0</sub> U <sub>1</sub>	P <sub>0</sub> U <sub>2</sub>	P <sub>0</sub> U <sub>3</sub>	P <sub>0</sub> U <sub>4</sub>	P <sub>0</sub> U <sub>5</sub>	P <sub>0</sub> U <sub>6</sub>
<b>P1</b>	P <sub>1</sub> U <sub>1</sub>	P <sub>1</sub> U <sub>2</sub>	P <sub>1</sub> U <sub>3</sub>	P <sub>1</sub> U <sub>4</sub>	P <sub>1</sub> U <sub>5</sub>	P <sub>1</sub> U <sub>6</sub>
<b>P2</b>	P <sub>2</sub> U <sub>1</sub>	P <sub>2</sub> U <sub>2</sub>	P <sub>2</sub> U <sub>3</sub>	P <sub>2</sub> U <sub>4</sub>	P <sub>2</sub> U <sub>5</sub>	P <sub>2</sub> U <sub>6</sub>
<b>P3</b>	P <sub>3</sub> U <sub>1</sub>	P <sub>3</sub> U <sub>2</sub>	P <sub>3</sub> U <sub>3</sub>	P <sub>3</sub> U <sub>4</sub>	P <sub>3</sub> U <sub>5</sub>	P <sub>3</sub> U <sub>6</sub>
<b>P4</b>	P <sub>4</sub> U <sub>1</sub>	P <sub>4</sub> U <sub>2</sub>	P <sub>4</sub> U <sub>3</sub>	P <sub>4</sub> U <sub>4</sub>	P <sub>4</sub> U <sub>5</sub>	P <sub>4</sub> U <sub>6</sub>

Keterangan:

U: Ulangan

P: Perlakuan

### 3.4. Prosedur Kerja

#### 3.4.1 Tahapan Persiapan

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, proses penelitian ini membersihkan kandang terlebih dahulu dilakukan pembersihan dengan air yang dicampur detergen, yang bertujuan untuk membersihkan kandang dan juga memusnahkan hama atau mikroorganisme yang ada di dalam kandang. Persiapan untuk bibit itik peking ada 25 ekor itik peking dengan jenis kelamin laki-laki umur 1 minggu dan berat badan sekitar 400gram yang nantinya 25 ekor itik peking akan dimasukkan ke dalam kandang.

Persyaratan kandang yang dipenuhi oleh peternak adalah mudah dibersihkan, dapat diputar udara tenang dan sinar matahari yang cukup. Kandang itik dibangun di dekat rumah masyarakat atau peternak untuk memudahkan peternak memantau produksi itik. Ukuran setiap kandang disesuaikan dengan jumlah ternak masing-masing peternak.

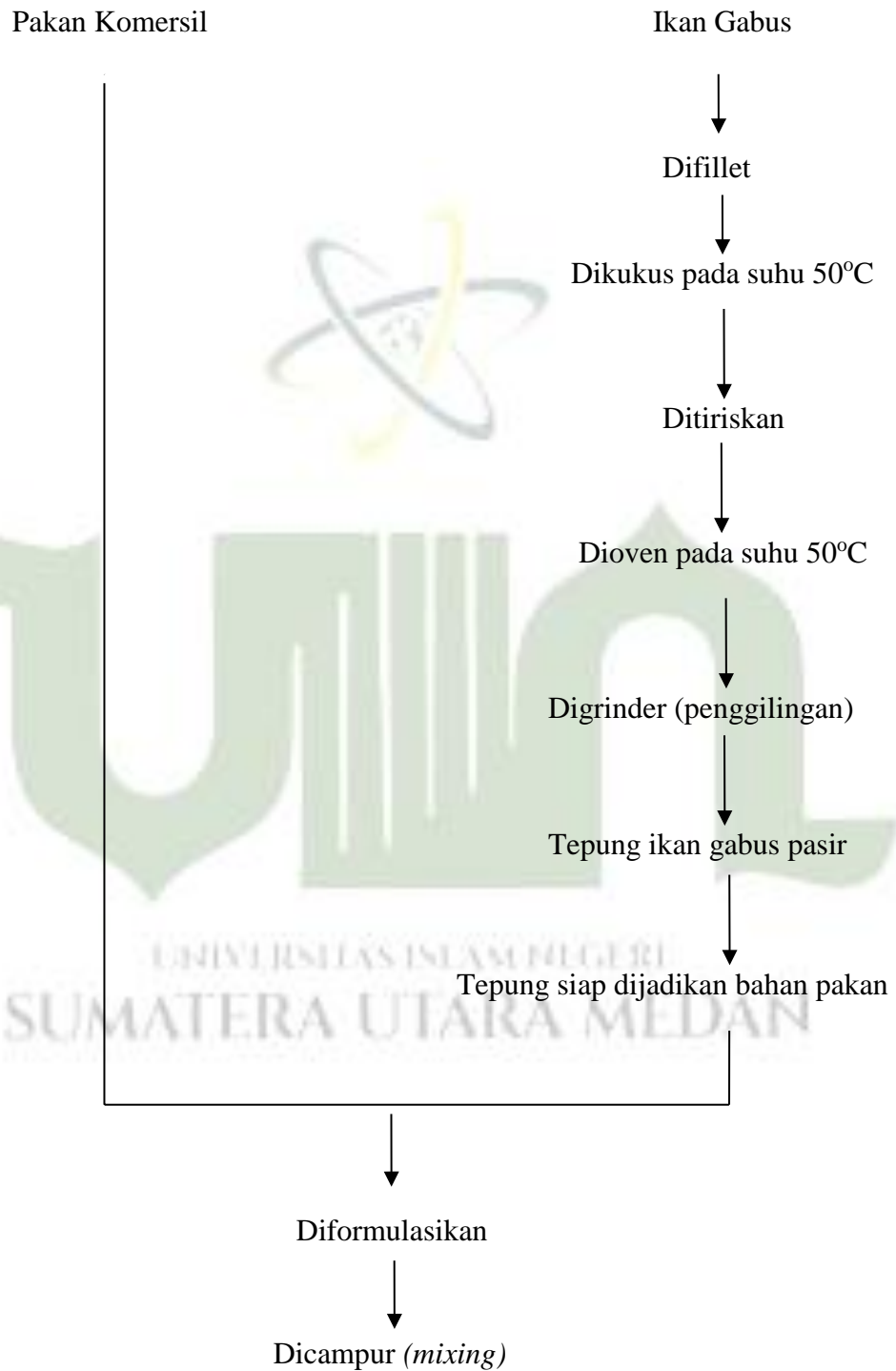
### 3.4.2 Tahapan Pelaksanaan

DOD (*Day Old Duck*) pertama kali ditimbang pada umur 1 hari, pemeliharaan meliputi, bibit, pakan, kandang, penanganan kesehatan, reproduksi, pasca produksi. Setiap itik diberi tanda untuk memudahkan proses penimbangan dan pendataan. Itik diberi makan pada pagi hari dan juga sore hari, setiap 1 minggu dilakukan penimbangan pada masing-masing itik untuk mengetahui apakah itik tersebut memiliki perubahan pada morfometrik dan juga pada bobot itik tersebut. Kegiatan ini dilakukan selama 42 hari, sehingga bisa dilihat perubahan yang terjadi setiap minggunya selama 42 hari pelaksanaan penelitian (Anisa *dkk*, 2020).

### 3.4.3 Pencampuran Ransum Pakan

1. Semua bahan makanan seperti pakan komersil, tepung ikan gabus dicampur menjadi ransum pakan.
2. Sediakan pakan komersil, dan tepung ikan gabus.
3. Pemberian pakan haruslah terjadwal, tepat waktu dan jangan sampai terlambat.
4. Untuk pakan komersil disediakan sebanyak 1kg, 980 gram, 960 gram, 940 gram, dan 920 gram.
5. Untuk tepung ikan gabus disediakan sebanyak 4 ransum yaitu 20 gram, 40 gram, 60 gram dan 80 gram.

### 3.4.4 Skema Pembuatan Pakan dan Pencampuran Pakan

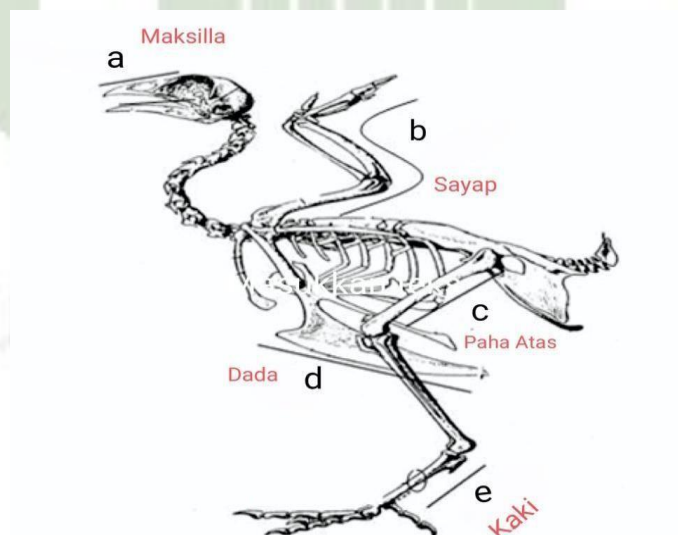


### 3.1.1 Perlakuan

1. Sebelum memberi pakan dan minum, bersihkan dulu tempat pakan dari minum untuk menjaga kualitas pakan, juga kondisinya, dan jaga kebersihan air minum.
2. Pemberian pakan dua kali sehari pada pukul 07.00 WIB dan 15.00 WIB.
3. Pemberian minum dengan ukuran wadah minum yang tersedia hampir penuh saat pemberian pakan dilakukan.

### 3.5. Parameter Penelitian

Pengukuran morfometrik dilakukan 1 minggu sekali, selama 42 hari dengan mengukur (panjang dada, panjang atas, panjang sayap, panjang kaki, panjang maksila) selain itu juga mengukur pertumbuhan bobot dari itik peking.



Gambar 3.1. Kerangka Morfometrik(Sartika,2013).

### 3.5.1 Panjang Dada

Panjang dada diukur terhadap tulang dada (cm), diukur dengan pita pengukur sepanjang bagian depan tulang dada dari pangkal atas hingga ujung dada, kemudian diubah ke jangka sorong.

### 3.5.2 Panjang Paha Atas

Panjang paha, diukur mulai dari pangkal hingga batas akhir paha bagian ujung distal yang berartikulasi dengan tibia, fibula, dan patella dengan menggunakan jangka sorong dalam satuan (cm).

### 3.5.3 Panjang Sayap

Panjang sayap, diukur dengan cara membentangkan sayap mulai dari pangkal humerus hingga ujung phalanges dalam satuan (cm) dengan menggunakan pita ukur dan jangka sorong.

### 3.5.4 Panjang Kaki

Panjang kaki diukur pada bagian metatarsus dengan menggunakan jangka sorong dalam satuan (cm).

### 3.5.5 Panjang Maksila

Panjang maksila diukur dari pangkal sampai ujung paruh bagian atas dengan menggunakan jangka sorong ataupun pita ukur dalam satuan (cm) (Permadi *dkk.* 2019).

### 3.5.6 Pertumbuhan Bobot

Pertumbuhan Bobot dihitung berdasarkan berat total itik (kg) dilakukan pada saat penimbangan dengan menggunakan timbangan (Ashifudin, *dkk.* 2017).

### 3.5.7 Bobot Potong

Bobot potong adalah berat hidup itik yang ditimbang sebelum dipotong dan sebelumnya sudah dipuaskan selama 8-12 jam (Simanullang *dkk*, 2015).

### 3.5.8 Persentase Karkas

Persentase karkas diukur dengan membandingkan berat itik tanpa bulu, darah, kepala, leher, kaki dan organ dalam (g) dengan bobot hidup kemudian dikalikan 100% (Pasang, 2016).

### 3.5.9 Pertumbuhan Bobot Non Karkas

Bobot non karkas ditimbang satu per satu menggunakan timbangan digital. Bagian yang termasuk dalam non karkas ialah terdiri atas jeroan (organ dalam), kepala, kaki, bulu dan darah (Simanullang *dkk*, 2015).

### 3.5.10 Pertumbuhan Panjang Organ Dalam

Organ dalam yang akan diukur panjangnya terdiri atas ampela, tembolok, usus halus dan usus besar. Sebelum dilakukannya pengukuran, organ dalam terlebih dahulu dibersihkan dan kemudian di ukur menggunakan pita ukur.

### 3.5.11 Pengamatan Indeks Organ

Dilakukan pada organ ampela, tembolok, usus halus dan usus besar. Bobot organ kemudian ditimbang dan dibandingkan dengan bobot badan untuk memperoleh indeks organ. Rumus Indeks Organ:

$$\text{Indeks Organ} = \frac{\text{Berat Organ (g)}}{\text{Berat Badan Itik Peking (g)}} \times 100\%$$

### 3.6. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian akan dianalisis dengan Anova one way pada taraf signifikansi 0,05 dengan menggunakan SPSS, untuk mengamati pengaruh perlakuan terhadap perubahan yang diamati. Jika perlakuan yang didapat berbeda/sangat berbeda nyata akan dilakukan uji lanjut dengan Metode Duncan.

